

002/S/PGPAUD.KCBR/3 Agustus/2018

**EFEKTIVITAS *DISCOVERI LEARNING* TERHADAP
SELF-REGULATION ANAK DI KELAS**

(Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A, TK X, Panawangan, Ciamis)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Rini Sri Hartini
1305370

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RINI SRI HARTINI

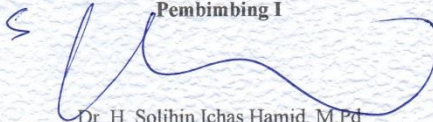
NIM : 1305370

**EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
SELF-REGULATION ANAK DI KELAS**

(Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelpok A, TK X,
Kecamatan Panawangan, Ciamis)

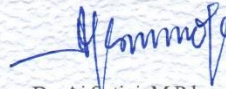
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dr. H. Solihin Ichas Hamid, M.Pd
NIP.195708161986031002

Pembimbing II



Dr. Ai Sutini, M.Pd
NIP.197409092006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PGPAUD
UPI Kampus Cibiru



Dr. Ai Sutini, M.Pd
NIP.197409092006042001

EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP *SELF-REGULATION* ANAK DI KELAS

(Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A, TK X Kecamatan Panawangan,
Ciamis)

Oleh

RINI SRI HARTINI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Rini Sri Hartini 2018

Universitas Pendidikan Indonesia

2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP *SELF-REGULATION* ANAK DI KELAS

(Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A, TK X, Panawangan, Ciamis)

Rini Sri Hartini
(1305370)

ABSTRAK

Self-regulation menjadi bagian yang sangat penting dalam proses belajar anak. Sebuah penelitian korelasional menyimpulkan bahwa anak dengan *intrinsic reason* dalam hal ini *self regulation* lebih dapat mengejar akademik dibandingkan anak yang *less autonomous reason (eksternal regulation and motivation)* (Senecal, 2001). Proses akhir dari *self-regulation* adalah intersubjektivitas. Intersubjektivitas ini sangat dipengaruhi oleh adanya inisiatif yaitu sesuatu yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap *self-regulation* anak kelompok A di TK X cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Diperoleh data dari hasil analisis melalui uji gain yakni sebesar 0,39 dengan kriteria sedang. Pembelajaran *discovery learning* efektif dalam meningkatkan *self-regulation* anak di kelas. Pengambilan keputusan efektif yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ (lihat kolom df) $> t_{tabel}$ (lihat kolom t), $Sig. (2-tailed) < 0,05$. Maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $14 > 8,404$, dan $Sig. (2-tailed) < 0,05$, yakni $0,01 < 0,05$. Peranan model pembelajaran sangat berpengaruh pada pembentukan diri anak, oleh karena itu guru harus memperhatikan dan memilih model pembelajaran yang sesuai. Agar anak memiliki pengaturan diri yang baik (*self-regulation skill*) maka model pembelajaran harus dapat mengaktifkan anak secara fisik dan psikis, melatih inisiatif, dan yang terpenting adalah anak diberikan kepercayaan dalam mengatur dirinya. Mengasah keterampilan anak dalam mengatur dirinya membutuhkan waktu yang cukup lama karena terkait dengan kebiasaan artinya sesuatu yang berulang-ulang sehingga terbentuklah pengaturan diri yang baik. Oleh karena itu diperlukan kesabaran dan ketekunan dalam melatih atau mengembangkannya.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Self-Regulation intrinsic reason, less autonomous reason*

EFFECTIVENESS OF DISCOVERY LEARNING TOWARDS SELF-REGULATION OF CHILDREN IN THE CLASSROOM

(Quasi Experiment Research in Group A, Kindergarden X, Panawangan,
Ciamis)

Rini Sri Hartini
(1305370)

ABSTRACT

Self-regulation becomes a very important part in the learning process of child. A correlational study concluded that students with intrinsic reason in this case self-regulation is more academic than academic students who lack autonomous reason (external regulation and motivation) (Senecal, 2001). The final process of self-regulation is intersubjectivity. Intersubjectivity is greatly influenced by the initiative of something that arises from within the child itself. The influence of learning discovery learning model to self-regulation of group A children in Kindergarden X is quite good. This can be seen from the ability of children before and after treatment. The data obtained from the analysis results through the Gain test that is equal to 0.39 with the criteria are. Learning discovery learning is effective in improving self-regulation of children in the classroom. Effective decision-making is $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ (see column df) $> t_{\text{table}}$ (see column t), Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Then obtained $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, ie $14 > 8,404$, and Sig. (2-tailed) $< 0,05$, ie $0,01 < 0,05$. The role of learning model is very influential on the formation of children, therefore teachers should pay attention and choose the appropriate learning model so that children have good self-regulation (self-regulation skills) then the learning model should be able to activate children physically and psychically, train the initiative and the most important thing is the child is given confidence in regulating himself. Sharpen the skill of children in setting itself takes a long time because it is related to the habit of something that is repeated so that the formation of a good self. Therefore it takes patience and persistence in training or developing it.

Keywords: Discovery Learning, Self-Regulation intrinsic reason, less autonomous reason

DAFTAR ISI

iv

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	
iii	
DAFTAR ISI	
v	
DAFTAR TABEL	
vii	
DAFTAR GAMBAR	
viii	
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II PEMBELAJARAN <i>SELF-REGULATION</i> PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN <i>DISCOVERY LEARNING</i>	
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	7
1. Pengertian, Komponen, dan Prinsip Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	7
2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	8
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9

4. Tahap Implementasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
B. Hakikat <i>Self-Regulation</i>	10
1. Pengertian <i>Self Regulation</i>	10
2. <i>Self Regulation</i> Anak Usia Dini	10
3. Peran <i>Self Regulation</i> dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini .	11
4. Mengembangkan <i>Self-Regulation</i> Anak Usia Dini	11
C. Kaitan antara <i>Discovery Learning</i> dan <i>Self-Regulation</i>	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ^v	
A. Metode dan Desain Penelitian	14
B. Partisipan	14
C. Populasi dan Sampel	14
D. Definisi Operasional	15
E. Instrumen Penelitian	15
F. Prosedur Penelitian	17
G. Analisis Data	18
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	20
1. Observasi/ <i>Pretest</i>	20
2. <i>Treatment</i>	23
3. Observasi/ <i>Posttest</i>	25
B. Analisis Data Hasil Penelitian	27
1. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	27
2. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	31
3. Uji Gain	31
C. Pengujian Hipotesis	33
D. Perbedaan <i>Self-Regulation</i> Anak di Kelas Sebelum dan Sesudah Diberikan <i>Treatment</i> Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	35
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

vi

Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> Hari Ke-1	21
Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> Hari Ke-2	22
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> Hari Ke-3	22
Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> Hari Ke-4	23
Tabel 4.5 Hasil <i>Posttest</i> Hari Ke-1	25
Tabel 4.6 Hasil <i>Posttest</i> Hari Ke-2	26
Tabel 4.7 Hasil <i>Posttest</i> Hari Ke-3	26
Tabel 4.8 Hasil <i>Posttest</i> Hari Ke-4	27

DAFTAR GAMBAR
vii

Gambar 4.1 Nilai Rata-rata <i>Pretest</i>	23
Gambar 4.2 Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>	27
Gambar 4.3 Persentase Peningkatan Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Anak di Kelas	32
Gambar 4.4 <i>Self-Regulation Skill</i> Anak di Kelas Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

viii

Lampiran 1	Surat Keputusan Direktur Universitas Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi	40
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Penelitian	41
Lampiran 3	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	42
Lampiran 4	Surat Keterangan Validasi	43
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Anak	49
Lampiran 5	Dokumentasi	57
Lampiran 6	Buku Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 7	Form Perbaikan Skripsi	64
Lampiran 8	Riwayat Hidup	68

DAFTAR PUSTAKA

ix

- Aini, Isna Malihatul. (2016). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning (Dl) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Asril, Zainal. (2015). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baarodi, Arthur J., et al. (2014). *The Impact of Highly and Minimally Guided Discovery Instruction on Promoting the Learning of Reasoning Strategies for Basic add-1 and Doubles Combination*. Science Direct Journal.
- Causadias, Jose M. et al. (2012). *Early Patterns Self-Regulation as risk and Promotive factors in Development: A Longitudinal Study from Childhood to Adulthood in a high-risk sample*. Sage Journal.
- Craig, Cheryl J. & Deretchin, Louise F. (2011). *Cultivating Curious and Creative Minds*. United States of America: Rowman & Littlefield Publishing.
- Creswell, John. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, Agoes. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- DePorter, Bobbi. (1999). *Quantum Teaching: Orchestrating Student Success*. Bandung: Kaifa.
- Elyana, Luluk & Maemunah, Siti. (2016). *Manajemen Pengorganisasian Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran Agama, Moral dan Disiplin Pada Anak Usia Dini*.

- Florez, Ida Rose. (2011). *Developing Young Children's Self-Regulation through Everyday Experiences*. National Association for the Education of Young Children (NAEYC).
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2013). *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.
- Ludewig, Alexis & Swan, Ani. (2007). *101 Great Classroom Games: Easy Ways to Get Your Students Playing, Laughing, and Learning*.
- Mulyati, Tita dkk. (2011). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Rizki Press. 39
- Pransiska, Lia. (2015). *Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kognitif Anak*.
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theoris An Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiyoningrum, Retno. (2014). *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis melalui Metode Discovery dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu*.
- Suchodoletz, Atje von et al. (2009). *Transition to School: The Role of Kindergarten Children's Behavior Regulation*. Science Direct Journal

